

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah dengan segala perangkatnya merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan negara. Semakin baik peran pemerintah dalam penyelenggaraan negara, semakin baik pula peningkatan pembangunan negara dan pada akhirnya berpengaruh pula pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk peningkatan pembangunan di segala bidang kepada masyarakat secara merata.

Salah satu peran pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat melalui perhatian terhadap berbagai usaha yang merupakan mata pencaharian masyarakat. Kegiatan pemberdayaan ini diharapkan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi usaha masyarakat serta sumber daya alam di lingkungan tersebut.

Di wilayah desa, peran pemerintah dilakukan oleh pemerintah desa yaitu kepala desa beserta aparat desa lainnya. Peran pemerintah desa sangat penting sebagai bentuk perhatian terhadap peningkatan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa setiap daerah di Indonesia diberikan kekuasaan mengatur, mengelola dan memberdayakan daerah masing-masing.

Seiring dengan hal tersebut. Adisasmita (2011:15) menjelaskan bahwa keberadaan pemerintah termasuk pemerintah desa memainkan fungsi dan peran

penting dalam penyediaan pelayanan maupun perannya dalam pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditelaah bahwa peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungan desa dapat dilakukan dengan mengupayakan berbagai cara yang dapat memberdayakan peri kehidupan masyarakat termasuk pemberdayaan masyarakat petani jagung. Pemberdayaan masyarakat petani jagung dapat dilakukan dilaksanakan dengan cara yaitu: 1) penyuluhan tata cara penanaman dan perawatan tanaman, 2) peran dalam penyediaan bibit, pupuk dan pestisida dan 3) peran dalam pemasaran hasil panen

Peran pemerintah desa dalam kegiatan penyuluhan tata cara penanaman dan perawatan tanaman jagung diharapkan dapat dilakukan oleh Kepala Desa bersama aparat pemerintah desa lainnya dengan cara berkoordinasi dengan penyuluh pertanian setempat atau mendatangkan nara sumber pertanian yang ahli dalam penanaman jagung.

Selanjutnya, peran pemerintah desa dalam penyediaan bibit tanaman jagung dan pestisida diharapkan dapat dilakukan dengan cara mengakomodir bibit tanaman dan pestisida yang sesuai dengan kebutuhan petani. Cara ini dapat memudahkan petani dalam memilih dan menetapkan bibit jagung yang baik untuk ditanam. Di samping itu masyarakat petani jagung diberikan pula materi tata cara pemilihan bibit, pemupukkan dan penggunaan pestisida.

Pada aspek pemasaran hasil panen jagung dapat dilakukan pemerintah dengan cara membantu petani tentang tata cara pemasaran hasil panen sesuai dengan harga yang normal sehingga terhindar dari permainan harga para

tengkulak dan petani tidak akan mengalami kerugian terhadap hasil panen yang telah dihasilkan.

Peraturan Pemerintah Nomor. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Pasal 1 disebutkan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintah yang ada di desa, mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah bagi masyarakat diarahkan pada kebutuhan masyarakat dalam suatu wilayah desa.

Widjaja (2005:3) menjelaskan bahwa pentingnya perhatian pemerintah terhadap pemerintahan desa karena desa secara historis merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan merupakan institusi sosial yang mempunyai posisi penting dalam pengembangan pembangunan dalam suatu bangsa.

Pentingnya peran aparat pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat, berkenaan pula dengan tugas dan wewenang aparatur negara yang harus diemban sebagai pelayan masyarakat. Aparat pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintah di wilayah desa diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam bentuk implementasi perannya dengan optimal untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Peran pemerintah desa berkenaan pula serangkaian upaya dalam peningkatan pembangunan. Oleh karena itu pemerintah desa diharapkan dapat mengimplementasikan pembangunan melalui serangkaian yang dapat memajukan desa dari berbagai segi sumber daya yang dapat digali di desa di antaranya melalui pemberdayaan masyarakat petani jagung. Peran ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat petani jagung sejak pemilihan lahan

jagung, cara penanaman dan perawatan jagung itu sendiri serta cara pemasaran jagung sesuai dengan harga yang berlaku di wilayah daerah.

Persoalan yang dihadapi di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo adalah peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini tampak dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung. Padahal di desa ini jagung merupakan komoditi utaman petani yang layak ditingkatkan karena wilayah tofografi desa yang sangat cocok dengan jenis tanaman jagung.

Peran pemerintah desa dalam pembedayaan masyaraat petani jagung sangat perlu mendapat perhatian sebagai salah satu program agropolitan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama karena belum tampak. Pemerintah belum mengupayakan pemberdaayaan baik dalam penyuluhan tata cara penanaman jagung yang baik, penyediaan bibit pupuk dan pestisida maupun mengatur pemasaran jagung yang dapat memberdayakan petani jagung tersebut.

Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, sangat penting untuk mendukung kondisi desa ini karena sebagian besar masyarakat di desa tersebut memiliki mata pencaharian sebagai petani jagung sehingga memungkinkan dalam kegiatan pemberdayaan tanaman jagung. Aspek lain yang mendukung kegiatan petani jagung dapat di lihat pula dari letak topografi desa yang terdiri dari tanah datar yang lembah serta kesuburan tanah yang masih cocok untuk pengembangan tanaman jagung.

Kurangnya perhatian pemerintah ini berakibat pada masyarakat petani jagung tidak berkembang sesuai yang diharapkan. Berdasarkan data-data yang dihimpun dari 256 Petani jagung di desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupatn Gorontalo belum dapat melaksanakan tata cara penanaman jagung optimal. Penanaman jagung hanya dilaksanakan secara alami tanpa pemilihan bibit yang baik.

Perawatan tanaman jagung dilakukan masyarakat secara alami dan tidak menggunakan pupuk dan pestisida yang optimal. Hal ini karena sulitnya mendapatkan pupuk dan pestisida. Sebagian pupuk dan perstisida dijual pula di toko-toko terdekat tetapi dengan harga yang terlampau mahal. Hal ini berdampak pada hasil panen jagung tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, diperlukan upaya pemerintah desa dalam memberikan peran yang optimal dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa sebagai indikator pembangunan kesejahteraan masyarakat Indonesia sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan kajian latar belakang di atas, dilakukan penelitian dengan formulasi judul: Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
- b. Apakah faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mengkaji peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
- b. Mengetahui dan mengkaji faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis kepada beberapa pihak yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis
Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan secara luas tentang pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

b. Manfaat Praktis

Penelitian bermanfaat sebagai masukan bagi pemerintah desa dalam perannya dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.